

Nilai-Nilai Pendidikan dari Qs. Al-Qasas Ayat 84 tentang *Reward* dan *Punishment* dalam Pendidikan

Fujiastuti Firdaus, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

astutifirdaus@gmail.com, khambali@unisba.ac.id

Abstract—As one supreme guidance for humanity, Al Qur'an consists of Numerous pointers for human in conducting their daily life. One of these guidelines gives counsel in regards to topic, strategy, and ways in education. This was represented in Al-Qasas: 84, in which explaining the concept of Allah's retribution. For those who did virtuous deeds, Allah will multiply the virtues on to them. However, for those who sins, Allah will repay them with misfortunes equal to the sins. Based on this, Al Qasas: 84 showed human motivation in doing virtuous deeds in hopes for receiving blessings from Allah, and vice versa. This concept became the guideline for islamic education for implementing reward and punishment system, in which the present study observed through Al Qasas:84 perspective. The purpose of this research is to compiling an explanation from the commentators on the meaning of QS. Al-Qasas verse 84, exploring and formulating the essence of QS. Al-Qasas verse 84, gathering expert opinion on the concept of reward and punishment in education, finding the educational values of Qs. Al-Qasas verse 84 regarding the concept of reward and punishment in education. The method used in this study is descriptive analysis, which was tahlili (garis miring) interpretation. The method interpreted Al Qur'an's verses by deconstructing the discourse of the verse being interpreted, and then, the study also tried to explain the meanings of the said verse. The present study deconstructed the verse by looking at the linguistic features, intertextuality among other verses, the background history of the verse, et cetera. Through this interpretation, the present study analysed the correlation between Al Qasas: 84 and reward and punishment education system. The study found that Al Qasas 84 complement reward and punishment concept in education while also implementing makrifat, tauhid, and ikhlas.

Keywords—*Reward, Punishment, Goodness, Badness, Al-Qasas verse 84.*

Abstrak—Al-Qur'an sebagai sumber utama sebagai petunjuk manusia, didalamnya terdapat berbagai macam kandungan petunjuk bagi kehidupan manusia termasuk diantaranya materi, strategi dan cara mendidik. Diantara petunjuk al-Qur'an tentang materi, strategi dan cara mendidik adalah surat al-Qasas ayat 84. Pada ayat dan surat tersebut diyakini janji dan ancaman atau balasan Allah Swt. Janji Allah Swt akan melipatgandakan orang yang melakukan kebaikan. Ancaman Allah Swt. akan membalas orang yang melakukan keburukan dengan balasan yang setimpal dengan keburukan yang telah dilakukannya. Berdasarkan pemahaman terhadap surat alQasas ayat 84 diketahui bahwa agar manusia termotivasi melakukan

kebaikan maka Allah Swt. melipatgandakan balasan atas kebaikan yang telah dilakukan dan agar manusia menghindari keburukan Allah Swt. akan membalasnya dengan balasan yang setimpal. Pemahaman ini menjadi petunjuk bagi pendidikan Islami untuk diimplementasikan menjadi pemberian reward dan punishment. Dengan demikian sangat menarik diteliti terkait konsep reward dan punishment perspektif QS. alQasas ayat 84. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyusun penjelasan dari para mufassir terhadap makna QS. Al-Qasas ayat 84, menggali dan merumuskan essensi tafsir QS. Al-Qasas ayat 84, mengumpulkan pendapat para ahli tentang konsep reward dan punishment dalam pendidikan, menemukan nilai-nilai pendidikan dari QS. Al-Qasas ayat 84 tentang konsep reward dan punishment dalam pendidikan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yakni metode tafsir tahlili yaitu menafsirkan ayat-ayat Al-quran dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan serta menerangkan makna-makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut. Jadi, memaparkan kandungan ayat dari segala aspek itu merupakan i'rab, munasabah ayat, asbabun nuzul, dan lain-lain. Dalam hal ini, ayat yang diteliti dengan menggunakan metode tahlili adalah surat al-Qashash ayat 84 dan korelasinya dengan reward dan punishment dalam pendidikan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa surat al-Qasas ayat 84 menguatkan konsep reward dan punishment yang edukatif serta didasari makrifat, tauhid dan ikhlas dalam impietasnya.

Kata Kunci— *Reward, Punishment, kebaikan, keburukan, al-Qasas ayat 84.*

I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang diciptakan Allah swt. dalam bentuk yang sebaik-baiknya, maka dari itu manusia di berikan akal yang sehat oleh Allah swt. agar bisa membedakan atau mempergunakan akalnya dengan baik dan benar maupun bisa menentukan salah dan buruk. Agar akalnya bisa dipergunakan dengan baik maka manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu melalui pendidikan. Sehingga manusia memerlukan pendidikan yang baik yaitu pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, maupun pendidikan lingkungan. Menurut (Marimba, 1989), bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik

menuju terbentuknya kepribadian utama merupakan pengertian pendidikan. Pendidikan setiap sekolah mempunyai cita-cita agar pendidikan yang dijalankannya berjalan dengan baik. Menurut (setiawan, 2018), dalam mencapai tujuansalah satunya dengan memiliki bentuk pembelajaran yang beda dengan yang lain. Bentuk dari metode tersebut yang bisa kita capai yaitu dengan reward dan punishment. Pengertian dari *reward* dan *punishment* bentuk macam berbagai metode yang digunakan di sekolah maupun di luar sekolah bersama pelajar. *Reward* dan *punishment* merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan guru guna membuat peserta didiknya agar lebih giat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Seperti contoh dalam memberikan punishment, tidak jarang juga ada seorang oknum guru yang melakukan kekerasan terhadap peserta didiknya sampai luka lebam dibagian mukanya, seperti yang ada di surat kabar Harian Sindo AKP Kartono Gumilar, Jumat (7/9/2018), ada seorang guru yang memukul peserta didik sehingga mukanya lebam, hanya karena peserta didik membuat kotor kelas. Tetapi dalam pemberian reward pun ada peserta didik yang menghalalkan segala cara agar nilainya bagus, untuk mendapatkan pujian, serta mendapat penghargaan dari gurunya. QS. Al-Qasas ayat membahas adanya reward dan punishment yang ayatnya berbunyi :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barang siapa yang datang membawa kebaikan, maka akan di berikan pahala baginya yang lebih baik dari kebajikannya, dan barang siapa datang membawa kejahatan maka tidak akan di beri balasan kepada orang yang telah melakukan kejahatan, melainkan dibalas dengan apa yang telah dikerjakannya dahulu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membahas QS. Al-Qasas ayat 84 tentang Nilai-Nilai Pendidikan tentang Reward dan Punishment di sekolah yang dimaksud lebih merujuk kepada sifat yang lebih umum. Adapun tujuan dari penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

1. Menyusun penjelasan dari para mufassir terhadap makna Qs. Al-Qasas ayat 84.
2. Menggali dan merumuskan essensi tafsir Qs. Al-Qasas ayat 84 berdasar pada penjelasan para mufassir.
3. Menemukan nilai-nilai pendidikan dari Qs. Al-Qasas ayat 84 tentang konsep reward and punishment dalam pendidikan.
4. Mengumpulkan pendapat para ahli tentang konsep reward and punishment dalam pendidikan.

II. METHODOLOGI

Metode ini menggunakan metode deskriptif analitik. Menurut (sugiono, 2009) metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Adapun metode tafsir yang digunakan ialah tahlili (analitik), menurut (nasrudin, 1998) yaitu, menafsirkan ayat-ayat Al-quran dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan serta menerangkan makna-makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut. Jadi, memaparkan kandungan ayat dari segala aspek itu merupakan i'rab, munasabah ayat, asbabun nuzul, dan lain-lain. Dalam hal ini, ayat yang diteliti dengan menggunakan metode tahlili adalah surat al-Qashash ayat 84 dan korelasinya dengan *reward* dan *punishment* dalam pendidikan.

A. Teknik Analisis

Adapun langkah-langkah yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut :

A. Melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti

5. Menyusun dan merumuskan masalah yang akan diteliti
6. Menyusun tujuan penelitian
7. Menyesuaikan kitab dan buku penunjang yang akan dibahas
8. Memasukan pendapat para mufassir tentang Qs. Al-Qasas ayat 84
9. Mencari landasan teoritis mengenai masalah yang akan diteliti
10. Merangkum pendapat para mufassir tentang Qs. Al-Qasas ayat 84
11. Memunculkan makna dari Qs. Al-Qasas ayat 84
12. Mencari essensi dari Qs. Al-Qasas ayat 84
13. Menganalisis hasil penelitian
14. Menarik kesimpulan dari semua proses penelitian

B. Teknik Kajian Data

Penyajian data merupakan langkah penyajian atas data yang telah dikumpulkan sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data yang disajikan harus jelas dan sederhana agar lebih mudah dalam analisis konsep pendidikan *reward* dan *punishment* dalam pendidikan menurut Qs. Al-Qasas ayat 84.

C. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu kali ini penulis akan mendeskripsikan beberapa karya skripsi sebelumnya yang membahas *reward* and *punishment*, diantaranya berjudul:

1. Siti Mariam (2017), Berjudul: Pengaruh Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Memberikan *reward* and *punishment* agar siswa lebih giat belajar terbukti dengan melakukannya setiap di kelas maupun tidak dan uji pengaruh terbukti, sebelum dilakukannya siswa memang kurang dalam minat belajar bahasa arab

2. Sariful Rohman (2016), Berjudul: *Reward and Punishment* dalam Perspektif Pendidikan Islam. Menyelaraskan antara hukuman yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan sesuai dengan syariat Islam
3. Navil Alfarisi (2017), Berjudul: Pengaruh Metode *Reward and Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 1 Kalianda Tahun Ajaran 2016/2017. Uji pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan dilakukannya random purposive.

Setelah dipaparkan hasil dari beberapa judul penelitian terdahulu yang telah diteliti, terdapat persamaan yakni sama-sama membahas tentang hadiah, hukuman, dan menurut Islam. Tetapi adapun perbedaan dengan apa yang akan diteliti, mengangkat tafsir dari beberapa pendapat mufasssir dan akan memfokuskan terhadap ayat dengan metode deskriptif yang akan dibahas yaitu Konsep Pendidikan tentang *Reward* dan *Punishment* dalam Pendidikan menurut Qs. Al-Qasas Ayat 84.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Reward dan punishment merupakan bentuk metode yang telah tercantum di dalam alquran dan jelas membahas tentang pembalasan, yang salah satunya di QS. Al-Qasas ayat 84, karena di dalamnya mengandung makna bila orang yang telah melakukan hal yang baik maka ia akan dibalas dengan kebaikan yang lebih dan jika orang yang melakukan kejahatan maka ia tidak akan dibalas melainkan mendapatkan hukuman yang sama dengan apa yang telah di perbuatnya. Janji dan ancaman Allah swt. dapat direalisasikan dalam pendidikan formal maupun informal. Adapun esensi yang dapat kita ambil dari QS. Al-Qasas ayat 84, sebagai berikut :

1. Allah akan memberikan kebahagiaan untuk umatnya yang mengikuti ajarannya dengan baik. Imam jailani dan imam nawawi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa orang yang membawa kebaikan akan mendapatkan pahala sepuluh kali lipat bahkan dilipatgandakan balasan daripada kebaikannya itu. Dalam teoripun dijelaskan orang yang melakukan kebaikan maupun prestas idi sekolah akan diberikan balasan berupa pujian, hadiah, penghormatan, maupun tanda penghargaan atas apa yang telah diperbuat. ini merupakan bentuk reward.
2. Allah memberikan janji kepada umatnya balasan yang lebih baik daripada kebaikan yang telah diperbuat. Syekh Fakhruddin menafsirkan dalam tafsirnya Qs. Al-Qasas ayat 84, bahwa ini berhubungan dngan ayat sebelumnya bahwa ada negeri akhirat hanya untuk orang yang berbuat baik dan orang yang bertakwa. Hal ini dalam pendidikan ada sistem reward yang memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi yang jauh lebih tinggi, utamanya dalam hal afektif. ini merupakan bentuk reward.

3. Keburukan merupakan hal yang rugi bagi pelakunya. Imam Nawawi al-Jawi menjelaskan orang yang datang dengan membawa keburukan ataupun perbuatan yang tercela, mereka tidak dibalas kecuali setimpal dengan keburukan yang telah mereka perbuat. Dalam dunia pendidikan ada sistem punishment peserta didik yang melakukan kesalahan akan diberikan sanksi yang serupa seperti pelanggaran yang ia lakukan dengan hukuman yang seimbang dengan yang dilakukan. Ini merupakan bentuk punishment
4. Allah memberikan peringatan bahwa adanya yang membuat aturan, yang diatur, dan yang memberikan pahala maupun balasan. Menurut beberapa para mufasssir telah menjelaskan bahwa orang telah melakukan kebaikan akan diberikan balasan yang lebih baik maupun di lipat gandakan dan yang melakukan kelasahan akan diberikan balasan yang seimbang tidak akan dilipat gandakan. Sebagai manusia harus ingat bahwa di dunia ini orang yang berbuat kesalahan akan merugi. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan peserta didik diberi aturan dan menjadi peserta didik yang diatur karena adanya reward dan punishment di dalamnya agar peserta didik tau akan batasan yang akan diperbuatnya.

Adapun nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil dalam QS. Al-Qasas ayat 84, sebagai berikut :

1. Nilai pendidikan akhlak
suatu perilaku yang ditunjukkan oleh seorang peserta didik merupakan pengertian dari pendidikan akhlak.
2. Nilai pendidikan karakter
Merupakan suatu nilai kebisaan yang ditunjukkan peserta didik.
3. Nilai pendidikan keimanan
Merupakan kepercayaan yang telah melekat dalam jiwa peserta didik dalam melakukan suatu tindakan
4. Nilai pendidikan keadilan
Merupakan kondisi dimana seorang peserta didik akan diperlakukan dengan porsinya

Nilai pendidikan diatas merupakan satu kesatuan dari adanya reward dan punishment dalam suatu pembelajaran, yang dapat dilihat dalam suasana belajar di sekolah.

IV. KESIMPULAN

Penelitian tentang konsep *reward* dan *punishment* dalam pendidikan menurut QS. al-Qasas ayat 84 disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapat para mufasssir tentang makna surat al-Qasas ayat 84 adalah kebaikan yang akan dibalas dengan pahala yang lebih baik adalah kebaikan yang didasari makrifat, tauhid, ikhlas.
2. Esensi Surat al-Qasas ayat 84 adalah diketahuinya janji dan ancaman dari Allah Swt. Bagi yang melakukan kebaikan dengan didasari makrifat,

tauhid dan ikhlas. Dan ancaman basalan yang setimpal bagi pelangar larangan Allah dan Rasulnya. Serta menunjukan maha pemurahnya Allah Swt. Dalam memberikan pahala dan Maha Pengampunya Allah dalam membalas degan basalan yang setimpal.

3. Konsep *reward* dan *punishment* merupakan alat pendidikan sebagai strategi dan metode untuk mempengaruhi keberhasilan peserta didik sehingga lebih baik dan tidak mengulangi kesalahan, kelalaian yang telah dilakukan.
4. Nilai-nilai pendidikan yang diambil dalam QS. Al-Qasas ayat 84 yaitu menguatkan konsep *reward* dan *punishment* dan implementasinya dalam Ucapan Terimakasih.

ACKNOWLEDGE

Terimakasih kepada dosen dan pembimbing atas kesabaran, kebaikan, kerjasama, tanggung jawab dan waktunya untuk menjadi fasilitas yang baik bagi mahasiswanya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [2] Marimba. (1989).Setiawan, W. (2018). Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Al-Murabbi.
- [3] Al-Nahwi, A. (1995). Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insan Press.
- [4] Al-Qurtubi, A. (2014). Al-Jami' Li Ahkam Al-Quran. Mesir: Al-Maktabah Al-Tawfiqiyah, Juz 13-14.
- [5] Daradjat. (2012). Kepribadian Guru. Jakarta: Bulan Bintang.
- [6] Mulyasa. (2007). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Nugroho. (2006). Reward Dan Punishment. Jakarta: Bulletin Cipta Karya Departemen Pekerjaan.
- [8] Astyani Riska, Halimi Agus, Saepudin Aep. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushshilat Ayat 30-32 tentang Iman dan Istiqomah terhadap Pendidikan Akidah*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 21-26.